

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian studi kasus kesulitan belajar membaca ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik siswa dalam kesulitan belajar membaca yaitu:
  - a. Siswa belum mengenal beberapa simbol huruf dan juga angka
  - b. Siswa cenderung mengganti huruf yang dibaca dengan huruf lain
  - c. Siswa membaca kata dengan arti yang berbeda
  - d. Siswa membaca satu kata dengan berbagai kata yang memiliki makna berbeda
  - e. Siswa menambah huruf pada kata yang dibaca
  - f. Siswa mengurangi kata pada kalimat yang dibaca
  - g. Siswa berespon negatif ketika mengikuti kegiatan membaca (mengeluh, merasa diri tidak mampu), membaca tanpa suara (mulut komat-kamit)
  - h. Siswa menghilangkan huruf, suku kata dan kata dalam tulisan pada kata yang dibaca
  - i. Siswa menulis angka dengan terbalik
  - j. Siswa menambah huruf pada kata yang ditulis
  - k. Siswa membaca dengan lambat ketika kesulitan membaca simbol huruf
  - l. Siswa mengurutkan huruf dari awal agar dapat menyebutkan huruf yang sulit dibaca

- m. Siswa sering tidak mengerjakan PR
- n. Siswa mudah lelah dan mengeluh ketika mengerjakan tugas yang berhubungan dengan aktifitas membaca dan menulis

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar membaca siswa A yaitu:

- a. Belum mengenal beberapa simbol abjad
- b. Kesulitan membedakan simbol huruf yang mirip
- c. Kesulitan dalam membedakan huruf yang memiliki bunyi dan nama yang mirip
- d. Kesulitan merangkai simbol-simbol huruf menjadi kata yang utuh
- e. Kesulitan mengeja kata atau kalimat secara utuh
- f. Kurangnya bimbingan orang tua di rumah
- g. Konsep diri yang negatif
- h. Siswa terlambat masuk sekolah

3. Respon guru terhadap kesulitan belajar membaca siswa A yaitu:

- a. Guru membimbing siswa ketika lambat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran khususnya aktifitas membaca dan menulis
- b. Guru membacakan cerita kepada siswa agar siswa termotivasi untuk dapat membaca buku-buku yang telah disediakan sekolah atau buku pribadi
- c. Guru juga memberikan les tambahan setelah pulang sekolah selama 30 menit
- d. Memberdayakan buku agenda sangat baik untuk memberikan informasi kepada orang tua mengenai perkembangan belajar siswa

dan juga tugas-tugas yang harus diselesaikan siswa ketika berada di rumah

- e. Guru mengatur posisi duduk berkelompok agar siswa yang mampu dapat membantu teman lainnya yang kurang
- f. Guru menjelaskan materi menggunakan bahasa tubuh sehingga siswa yang memiliki gaya belajar visual dapat dengan mudah memahami materi khususnya siswa yang kesulitan membaca
- g. Guru memberikan latihan-latihan (*drill*) untuk mengenal kata atau nama-nama perangkat dalam TIK

Ketika mengerjakan penelitian ini, peneliti menyadari akan kekurangan dan keterbatasan dari hasil penelitian. Namun peneliti percaya bahwa disamping kekurangan yang ada dalam penelitian ini, sekiranya dapat menjadi sumber pengetahuan yang berguna bagi pembaca kedepannya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, peneliti bermaksud memberikan beberapa saran untuk mengenali dan memberikan penanganan yang tepat bagi siswa berkesulitan belajar membaca di sekolah, di antaranya yaitu:

1. Guru kelas
  - a. Guru wali kelas harus memberikan tes membaca sejak awal semester agar dapat mengetahui siswa-siswi yang memiliki kesulitan dalam belajar membaca.
  - b. Guru wali kelas perlu memberikan les tambahan secara rutin bagi siswa-siswi yang terbukti mengalami kesulitan dalam belajar membaca

## 2. Peneliti selanjutnya

Guna melengkapi hasil penelitian, calon peneliti perlu memahami metode penelitian kualitatif khususnya studi kasus, menyiapkan sumber/literatur yang mendukung untuk dapat meneliti lebih lanjut mengenai bentuk-bentuk kesulitan belajar membaca, faktor yang mempengaruhi, karakteristik siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar membaca, dan bagaimana penanganan yang tepat untuk mengatasi kesulitan belajar membaca.

